

# Peran Muallaf Center Nasional (MCN) Aya Sofya Indonesia dalam Menanggulangi Gerakan Kristenisasi di Indonesia

Azam Muhammad Al-Fatih\*

Universitas Darussalam Gontor

Email: [azammuhammadalfatih03@mhs.unida.gontor.ac.id](mailto:azammuhammadalfatih03@mhs.unida.gontor.ac.id)

Jarman Arroisi\*

Universitas Darussalam Gontor

Email: [jarman@unida.gontor.ac.id](mailto:jarman@unida.gontor.ac.id)

## Abstract

This research aims to examine the role of the Muallaf Center Nasional (MCN) Aya Sofya Indonesia in countering the increasingly massive Christianization movement in Indonesia. Using a qualitative approach through descriptive-analytical methods and a sociological approach, this research found that MCN Aya Sofya implements counter-strategies through three main approaches. *First*, collaborating with preachers and experts in religious studies, particularly in the fields of Christology and Judaism, to provide guidance to converts and equip them with a strong religious understanding. *Second*, MCN utilizes digital media such as websites, Instagram, YouTube, and Facebook as means for preaching, disseminating Islamic information, and interfaith dialogue. *Third*, MCN implements the 3D pattern (Dakwah, Dialog, and Diskusi) as

---

\* Kampus Pusat UNIDA Gontor, Jl. Raya Siman Km. 06, Demangan, Siman, Ponorogo, 63471, Jawa Timur.

\* Kampus Pusat UNIDA Gontor, Jl. Raya Siman Km. 06, Demangan, Siman, Ponorogo, 63471, Jawa Timur.

the main strategy in educating the community and building effective religious communication. This pattern is considered flexible and responsive to various situations in facing the Christianization movement. This research concludes that MCN Aya Sofya plays a very significant role in strengthening Islamic identity and protecting the faith of converts amidst the dynamics of the Christianization movement in Indonesia.

**Keywords:** National Muallaf Center, Aya Sofya, Christianization, Da'wah, Discussion, Dialogue

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Muallaf Center Nasional (MCN) Aya Sofya Indonesia dalam menanggulangi gerakan Kristenisasi yang semakin masif di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif-analitis dan pendekatan sosiologis, penelitian ini menemukan bahwa MCN Aya Sofya menjalankan strategi penanggulangan melalui tiga pendekatan utama. *Pertama*, menggandeng para dai dan pakar studi agama-agama, khususnya dalam bidang kristologi dan yudaisme, untuk memberikan pembinaan kepada para muallaf serta membekali mereka dengan pemahaman keagamaan yang kuat. *Kedua*, MCN memanfaatkan media digital seperti website, Instagram, YouTube, dan Facebook sebagai sarana dakwah, penyebaran informasi keislaman, serta dialog antaragama. *Ketiga*, MCN menerapkan pola 3D (Dakwah, Dialog, dan Diskusi) sebagai strategi utama dalam mengedukasi masyarakat dan membangun komunikasi keagamaan yang efektif. Pola ini dinilai fleksibel dan responsif terhadap beragam situasi dalam menghadapi gerakan Kristenisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa MCN Aya Sofya berperan sangat signifikan dalam penguatan identitas keislaman dan perlindungan akidah para muallaf di tengah dinamika gerakan kristenisasi di Indonesia.

**Kata Kunci:** Muallaf Center Nasional, Aya Sofya, Kristenisasi, Dakwah, Diskusi, Dialog

### Pendahuluan

Muallaf Center Nasional Aya Sofya merupakan lembaga yang berfokus pada pemberdayaan para muallaf serta

mempersiapkan para da'i yang tidak hanya memiliki kemampuan dalam menyampaikan ajaran Al-Qur'an saja, akan tetapi juga terampil dalam berberdialog secara argumentatif dengan para misionaris Kristen melalui pemahaman terhadap ajaran-ajaran dalam Bible (ajaran Yesus yang semestinya).<sup>1</sup>

Lembaga ini merupakan salah satu lembaga yang hadir untuk menanggulangi gerakan Kristenisasi yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia, baik di kota-kota besar maupun di daerah-daerah terpencil. Selain itu Muallaf Center Nasional Aya Sofya juga melakukan dakwah kepada sesama muslim melalui pendekatan kajian kristologi serta melakukan pembinaan kepada para mualaf yang masih awam dengan ajaran Islam.<sup>2</sup>

Kristenisasi telah lama terjadi di berbagai tempat, termasuk di tanah Indonesia. Pada abad ke-16 ketika Portugis masuk ke Nusantara, mereka juga mengemban misi Injil (Kristenisasi).<sup>3</sup> Selain Misi Emas, dan Kemuliaan, mereka menyebarkan agama Kristen Katolik di wilayah yang mereka kuasai. Agama Kristen bersifat ekspansif, dengan memaksa masyarakat di wilayah jajahannya untuk memeluk agamanya.<sup>4</sup>

Selain Portugis, Spanyol juga datang dengan kolonialismenya melalui jalur perdagangan. Akan tetapi tidak semua masyarakat menerima sepenuhnya agama Kristen dan kolonialisme yang dibawa oleh Spanyol di wilayah Maluku pada tahun 1512.<sup>5</sup> Kristenisasi dilakukan dengan berbagai macam cara, baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi.<sup>6</sup> Kemudian seiring berjalannya waktu banyak orang yang ingin menjadi Muallaf.

---

<sup>1</sup> <https://ayasofya.id/>

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Ipung Atria (Pendiri MCN Aya Sofya) pada tanggal 24 Juni 2023, di Lobby Hotel Unida Gontor Pukul 13.56.

<sup>3</sup> <https://kumparan.com/berita-hari-ini/sejarah-masuknya-kristen-ke-indonesia-dimulai-sejak-abad-ke-16-1vmT8JGDyC2/2>

<sup>4</sup> Rusman Hadi, "Respon Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Isu Kristenisasi Pasca Gempa di Dusun Lololan Desa Loloan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara" dalam JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala Vol. 7. Nomor 2022, hal. 258

<sup>5</sup> Lukman Ma'sa, "Respon KH Ahmad Dahlan terhadap Gerakan Kristenisasi di Indonesia" Jurnal Dakwah: Vol. 1, No.1 2018, hal. 81-82

<sup>6</sup> Adian Husaini, "Kristenisasi di Indonesia (Tinjauan Historis dan Teologis)", Media Dakwah (edisi Muharram 2007), hal. 8-9

Dalam hal ini Muallaf Center Nasional Aya Sofya mempunyai beberapa program yang dilakukan dalam rangka menanggulangi gerakan kristenisasi di Indonesia. Beberapa program yang ada diantaranya yaitu pengembangan muallaf untuk memperdalam ajaran agama Islam, pelatihan pendidikan, melakukan advokasi, melakukan kajian kristologis, dan melakukan kegiatan dakwah sosial.<sup>7</sup> Semua itu merupakan misi dari Muallaf Center Nasional Aya Sofya sebagai pola maraknya kristenisasi di Indonesia.

### Gerakan Kristenisasi

Kristenisasi telah lama terjadi di berbagai penjuru tanah air, termasuk di tanah Indonesia. Pada abad ke-16, ketika Portugis memasuki Nusantara, mereka juga membawa misi Injil (Kristenisasi),<sup>8</sup> selain misi Gold, dan Glory, mereka menyebarkan agama Kristen Katolik ke berbagai wilayah Indonesia dan membawa ajaran tersebut di bawah kendali mereka.

Selain itu, Kristen dianggap sebagai agama yang berwatak ekspansif dengan memaksakan diri untuk memperbanyak umatnya serta mengganggu ketenangan dan ketentraman masyarakat pemeluk agama Islam dan agama-agama lainnya (Hindu, Buddha, Konghucu).<sup>9</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa Kristenisasi adalah sebuah kegiatan untuk membuat suatu kaum atau manusia menjadi Kristen dengan secara baik ataupun paksa.

Istilah Kristenisasi dapat disebut dengan penginjilan atau gerakan (misi) membuat orang memahami Injil, dengan misi yang

---

<sup>7</sup> <https://ayasofya.id/visi-misi/>

<sup>8</sup> “Sejarah Masuknya Kristen Ke Indonesia, Dimulai Sejak Abad Ke-16 | Kumparan.Com,” accessed December 11, 2023, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/sejarah-masuknya-kristen-ke-indonesia-dimulai-sejak-abad-ke-16-1vmT8JGDyC2>.

<sup>9</sup> Rusman Hadi, “Respon Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Isu Kristenisasi Pasca Gempa di Dusun Lololan Desa Loloan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara” in JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala Vol. 7. No. 2022, hal. 258

dilakukan dalam bentuk sistematis, terorganisir dan terencana dalam menyebarkan agama Kristen kepada selain umat Kristiani.<sup>10</sup>

Gerakan Kristenisasi juga merupakan sebuah perintah yang dimana mereka menyebarkan ajaran Kristen dengan cara-cara apapun. Adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah dengan membagikan Bible secara terang-terangan kepada umat Islam serta menerbitkan buku-buku ajaran Kristen berkedok Islam. Selain itu juga melalui pelayanan sosial dengan menunjukkan keteladanan dan hal-hal yang baik kepada masyarakat sekitar.<sup>11</sup> Sehingga mereka memiliki kemampuan dasar dalam mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi kemanusiaan, donasi bantuan dan lain sebagainya, yang diharapkan dari kegiatan tersebut untuk menyampaikan doktrin atau ajaran agama Kristen kepada masyarakat Indonesia saat itu.

Kristenisasi datang ke Nusantara (Indonesia), yaitu di Maluku tahun 1512. Hal ini diikuti kedatangan spanyol dari Barat, dimana mereka meluaskan jaringan perdagangan juga menyebarkan agama kristen di daerah sekitarnya, bahkan sampai dengan pulau Jawa.<sup>12</sup> Penyebaran di Maluku tersebut menjadi fenomenal di negeri tercinta (Indonesia), karena mereka (masyarakat) sedang membutuhkan usaha untuk mendirikan bisnis internasional, mereka tidak sadar bahwa alasan datangnya Spanyol itu dengan membawa doktrin ajaran Kristen atau bisa dibilang gerakan Kristenisasi.

Datangnya agama Kristen ini, juga berbeda dengan datangnya agama Islam. Walaupun terdapat penyebaran Kristen melalui perdagangan, akan tetapi mayoritasnya adalah dibarengi dengan penjajahan. Karena dalam masa penjajahan Belanda, banyak dari kebijakan-kebijakan yang sangat merugikan bagi umat Islam

---

<sup>10</sup> Nofa Nur Rahmah, "Strategi Dakwah Mohammad Natsir: Respon terhadap Kristenisasi dan Nativisasi di Indonesia", Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat, Vol. 12, Edisi. 1, 2020, hal. 51

<sup>11</sup> Adian Husaini, "Kristenisasi di Indonesia (Tinjauan Historis dan Teologis)", Media Dakwah (edisi Muharram 2007), hal. 8-9

<sup>12</sup> Lukman Ma'sa, "Respon K.H Ahmad Dahlan terhadap Gerakan Kristenisasi di Indonesia" Jurnal Dakwah: Vol. 1, No.1 2018, hal. 81-82

dan sebaliknya agama Kristen Protestan maupun Katolik lebih diuntungkan.<sup>13</sup>

Pada umumnya, Agama Kristen dengan gerakannya ia adalah Kristenisasi, dimana mereka datang ke sebuah negara “khususnya Indonesia” lewat Kolonialisme yang membuat keadaan kurang harmonis antara Islam dan Kristen.<sup>14</sup> Hal tersebut ditunjukkan ketika datangnya Belanda ke Indonesia pada tahun 1568-1648 yang dipimpin kepala ekspedisi *Cornelis de Houtman*,<sup>15</sup> dimana saat itu terdapat persaingan antara pedagang Belanda sendiri serta berdampak kepada masyarakat Indonesia, sehingga sudah jelas bahwa Kolonialisme tidak membuat keharmonisan bagi penduduk pribuminya.

Gerakan Kristenisasi dalam Rangka menggapai dan menyelesaikan misi “Transformasi Indonesia” merupakan strategi yang mereka lakukan untuk merasuki bermacam-macam aspek, guna menguasai bidang politik dan ekonomi.<sup>16</sup> Mereka melakukan hal tersebut dikarenakan, ranah politik, sosial, dan ekonomi rentan dengan penyusutan dana ataupun penyusutan doktrin kepada masyarakat. Sehingga secara tidak sadar, Kristenisasi telah terjadi diantara mereka (masyarakat) dan akhirnya menyebar dan meluas ke berbagai wilayah di Indonesia. Adapun misi Kristenisasi dapat dijelaskan secara singkat, berikut adalah rangkuman nya:

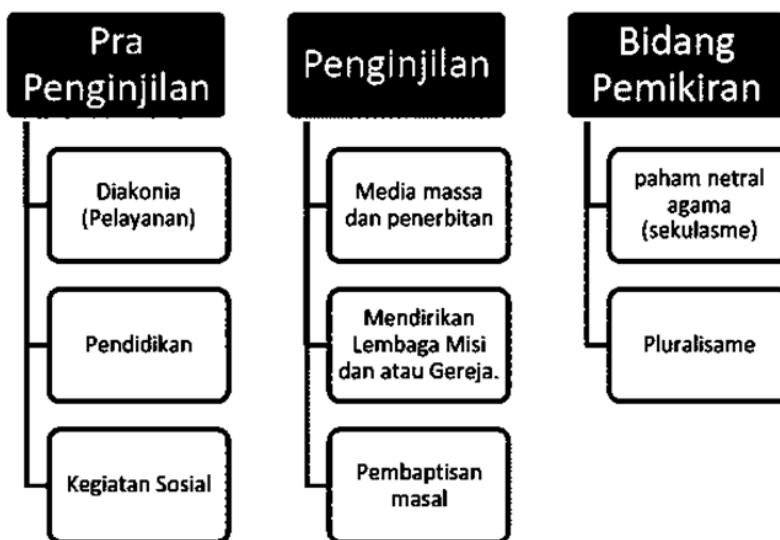
---

<sup>13</sup> Indria Jami'atul Rohmah, “M. Natsir dan Gerakan Kristenisasi di Indonesia 1965-1979,” *Jurnal Qurthuba: The Journal of History and Islamic Civilization*, Vol. 3, No.2, 2019, hal. 22

<sup>14</sup> Syaifiin Mansur, “Pemikiran Intelektual Muslim tentang Kristenisasi di Indonesia 1966-1998 (Studi Pemikiran Mohammad Natsir, Hasbullah Bakry dan Abu Jamin Roham),” *Jurnal Al Qalam*, Vol. 31, No. 1, 2014, hal. 165

<sup>15</sup> Aman, “Indonesia: Dari Kolonialisme sampai Nasionalisme”, PP Pujangga Press, Cet. 1, Yogyakarta, 2014, hal. 11

<sup>16</sup> Ibid. hal. 49



Rangkuman Misi Kristenisasi diatas, merupakan agenda kristenisasi yang telah terjadi di Indonesia sejak datangnya negara penjajah pada masa Perang Dunia ke II. Mulai dari dunia perdagangan, berlanjut ke dunia politik kemudian berlanjut ke ranah sosial, dan pada akhirnya dapat perhatian dan simpati ke beberapa golongan masyarakat Indonesia walaupun tidak banyak di tiap wilayah atau pulau.

Sehingga Kristenisasi hingga saat ini akan terus berlanjut, baik dengan cara baik-baik ataupun dengan tidak baik, karena prinsip mereka yang cenderung "Taat kepada Kristus" dan bersikukuh kepada ajaran Yesus tersebut.<sup>17</sup>

Gerakan Kristenisasi atau Misi Kristenisasi memiliki dasar ajaran atau tinjauan kitab suci Bible. Terdapat beberapa ayat yang dijadikan sandaran utama oleh para Misionaris/Evangelis<sup>18</sup> yaitu:

<sup>17</sup> "Sekilas Mengenal Kekristenan Dan Strategi Kristenisasi Di Indonesia - PUSAT TARJIH MUHAMMADIYAH," accessed December 11, 2023, <https://pusattarjih.uad.ac.id/sekilas-mengenal-kekristenan-dan-strategi-kristenisasi-di-indonesia/>.

<sup>18</sup> Evangelis : Pendeta Protestan atau orang biasa yang menyebarkan ajaran Injil, Misionaris: Imam Kristen (Katolik) yang melakukan kegiatan Misi

*“Kata Yesus: Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Matius 28:19)*<sup>19</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Tuhan Yesus memberikan perintah untuk menyebarkan ajaran Kristen dengan membawa nama *Bapa dan Anak dan Roh Kudus* serta mengajarkan tentang ajaran yang ada di kitab Injil.

Misi dalam konteks kekristenan, dipahami dengan *“Pengutusan gereja Universal ke dalam dunia untuk menjangkau orang-orang kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, khususnya melalui sekelompok pekerja yang memiliki sebutan Misionaris”*<sup>20</sup>

Dari penjelasan Sejarah, doktrin, motif dan gerakan Kristenisasi yang terjadi di Indonesia maupun di Eropa, dapat dilihat bahwa Agama Kristen memang mempunyai sifat yang ekspansif. Ketika masa penjajahan, mereka membuat motif perdagangan dan gerakan kemanusiaan yang kemudian diberikan doktrin ajaran Kristen kepada masyarakat Indonesia. Hal ini juga terjadi di Eropa, mereka mempunyai sebuah misi untuk meng-kristenkan orang-orang yang ada di sekitar Eropa, selain itu para pendeta juga menganjurkan untuk menyebarkan lagi ajaran Kristen ke Afrika. Maka sudah jelas, gerakan Kristenisasi memiliki motif dan modus yang tidak beda jauhnya di setiap wilayah ataupun negara di Dunia, karena banyak diantara masyarakat yang masih awam ketika masa penjajahan tersebut.

### Profil Muallaf Center Nasional Aya Sofya

Muallaf Center Nasional Aya Sofya merupakan sebuah Lembaga yang memberdayakan Muallaf, serta membangun kaderisasi Da'i yang tidak hanya mampu menyampaikan isi Al-

---

<sup>19</sup> “GERAKAN KRISTENISASI GAYA BARU DI INDONESIA Tabligh.Id Default - Tabligh.Id Default - GERAKAN KRISTENISASI GAYA BARU DI INDONESIA Default Tabligh.Id,” accessed December 11, 2023, <https://tabligh.id/gerakan-kristenisasi-gayabaru-diindonesia-part1/>.

<sup>20</sup> Tarpin, “Misi Kristen di Indonesia: Bahaya dan Pengaruhnya terhadap Umat Islam”, Jurnal Ushuluddin Vol. XVII No. 1, 2011, hal. 39-40



Qur'an, akan tetapi juga mampu berdebat dengan misionaris Kristen menggunakan Bible.<sup>21</sup>

Jargon Muallaf Center Nasional Aya Sofya yang sering disampaikan dalam pengenalan lembaga MCN Aya Sofya ini, yaitu *"Berdiri untuk semua Golongan"*. Yang dimaksudkan dari istilah tersebut adalah, lembaga yang berdiri untuk menampung segala permasalahan muallaf ataupun umat agama lain yang ingin menjadi muallaf tanpa memandang latar belakang keluarga, agama, dan seluruh aspek kehidupan lainnya. Sehingga apabila ada seseorang yang menjadi Muallaf dan datang ke lembaga MCN Aya Sofya, maka seluruh persoalan dan permasalahan yang dialami oleh Muallaf tersebut akan dipegang dan dibantu oleh lembaga ini.<sup>22</sup>

Dalam rangka pembinaan Muallaf, selain daripada upaya membantu dan membela urusan keluarga para Muallaf, terdapat juga upaya dari MCN Aya Sofya dalam pencegahan kristenisasi. Yaitu berupa advokasi terhadap mantan pendeta yang telah memeluk agama Islam. Dimana kejadiannya adalah terdapat seorang pendeta yang belum lama memeluk agama Islam, diajak kembali kepada agama sebelumnya oleh para sahabat pendetanya dulu. Tidak hanya sahabatnya, para pendeta lain juga ikut andil untuk mengajaknya. Akan tetapi MCN Aya Sofya berusaha mencegah tersebut dengan cara advokasi diantara para pendeta dengan para Da'i di MCN Aya Sofia.<sup>23</sup>

Nama Aya Sofya ini sendiri terinspirasi dari sejarah penaklukan Konstantinopel yang dipimpin oleh Sultad Muhammad Al-Fatih (Mehmed II) pada tahun 1453 H dan menghancurkan

---

<sup>21</sup> "MCN AYA SOFYA | MUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYAMUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYA INDONESIA | Muallaf Center Aya Sofya Indonesia | Ustadz Insan LS Mokoginta," accessed December 11, 2023, <https://ayasofya.id/>.

<sup>22</sup> Wawancara Bersama Ustadz Ipung (Personal Communication), 6 Januari 2024 pukul 10.15-11.15, Rumah Makan Ayam Tulang Lunak, Kota Malang.

<sup>23</sup> "(227) LIVE PERDANA BPK. DANTJE MUMEK - Setiap Hari Rumahnya Didatangi Pendeta Diajak Kembali - YouTube," accessed January 26, 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=fbtBTYIY0Uk>.

sejarah kekaisaran Romawi Timur pada saat itu.<sup>24</sup> Inspirasi nama tersebut juga sejalan dengan berdirinya lembaga sosial yang berdiri untuk semua golongan ini, serta memberikan dampak positif bagi kalangan masyarakat, terkhusus bagi para Muallaf.

Mengapa penaklukkan Konstantinopel tersebut menjadi inspirasi pendirian Muallaf Center Aya Sofya? Jika dilihat dari pengertian secara istilah bahwa, Aya Sofya sendiri memiliki makna yaitu Kebijakan Suci<sup>25</sup> dengan kata lain bahwa, Muallaf Center ini memiliki sifat dan dasar kebijaksanaan untuk mensucikan serta mencerahkan kehidupan manusia sekitarnya.

Maka, apabila dipandang dari perspektif sejarah dapat dijelaskan bahwa, Sang Penakluk Konstantinopel yaitu Muhammad Al-Fatih, dimana beliau adalah pemimpin yang cakap dan ahli dalam bidang militer, ilmu pengetahuan, matematika, dan menguasai enam bahasa di usianya ke 21 tahun. Ketika usainya Penaklukan Konstantinopel, Muhammad Al-Fatih tidak mempunyai ambisi untuk merampas seluruh harta yang didalamnya. Akan tetapi, Muhammad Al-Fatih ini mengumumkan kepada penduduk Kristen bahwa umat kristen dijamin keamanan dan kesejahteraannya, dalam pidatonya *“Barangsiapa yang memasuki Aya Sofya, maka aman dan dijamin keselamatannya.”*<sup>26</sup>

Sehingga sejarah tersebut menunjukkan bahwa Muhammad Al-Fatih tersebut tidak memiliki ambisi atau kemauan untuk mencuri dan mengambil harta rampasan perang di Konstantinopel melainkan beliau ingin memberikan kesejahteraan bagi seluruh penduduk. Salah satunya adalah dengan memberikan keamanan dan menjamin keselamatan bagi mereka tanpa syarat apapun. Begitupun dengan pendirian Muallaf Center Aya Sofya ini, tanpa memiliki ambisi tersendiri melainkan memberi kesejahteraan bagi umat.

---

<sup>24</sup> “MCN AYA SOFYA | MUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYAMUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYA INDONESIA | Muallaf Center Aya Sofya Indonesia | Ustadz Insan LS Mokoginta.”

<sup>25</sup> “HAGIA SOPHIA (AYASOFYA) - UNKRIS,” accessed December 31, 2023, [http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Hagia-Sophia\\_56518\\_p2k-unkris.html](http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Hagia-Sophia_56518_p2k-unkris.html).

<sup>26</sup> Muhammad Ridwan & Nurhasanah Bakhtiar, “Nilai -Nilai Pendidikan dan Dakwah Muhammad Al-Fatih Sebagai Penakluk Konstantinopel”, (Wardah: Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan), UIN Raden Fatah Palembang, Hal. 56

Kemudian, setidaknya terdapat tokoh-tokoh sentral dalam lembaga MCN Aya Sofia ini, diantaranya adalah:

*Pertama*, Ustadz Insan Latif Syaukani “LS” Mokoginta (Pendiri Muallaf Center Nasional Aya Sofya) yang lahir di Kotamobagu-Sulawesi Utara dengan keadaan Islam. Akan tetapi pada masa pendidikan nya, Mokoginta sekolah dilingkungan katolik dan akhirnya mengikuti ajaran katolik tersebut. Hingga pada tahun 1976 beliau merantau ke Ibu Kota (Jakarta) untuk mendapatkan atau mencari perubahan, dengan cara berbisnis sekaligus menjadi pengikut Yesus yang mencintai Nabi Muhammad SAW. Ia mempunyai kenalan dengan keluarga Muslim yang menjadi salah satu mitra bisnisnya di Jakarta, sehingga dengan lingkungan tersebut menjadikan guru baginya.<sup>27</sup>

Sebagai pendiri Muallaf Center Nasional Aya Sofya, beliau tentu sebagai ahli di bidang Kristologi yang mempelajari sifat, karakteristik, dan perbuatan Yesus Kristus. Dakwah beliau tidak hanya sebatas di ranah nasional saja, akan tetapi sudah menyebar hingga mancanegara (Internasional). Beliau juga aktif membuat video yang menjadi salah satu metode ia menyebarkan ilmu dan sebagai cara untuk berdakwah melalui digital.<sup>28</sup> Sehingga dakwah beliau tidak berhenti sebatas penyampaian tatap muka saja, akan tetapi juga secara digital agar masyarakat maju dapat mempelajari Kristologi dengan mudah melalui video rilisan Ustadz Insan LS Mokoginta ini.

Selain itu beliau membuat karya yang spektakuler sebagai pegangan untuk para Muallaf. Buku tersebut adalah “Pembelaan Spektakuler Muallaf untuk Islam”. Buku ini didedikasikan untuk muallaf dan dianjurkan untuk memiliki buku tersebut kepada para

---

<sup>27</sup> Muhammad Hafil, “Kisah Perjalanan Insan Mokoginta Menjadi Muallaf | Republika Online,” accessed January 21, 2024, <https://khazanah.republika.co.id/berita/qff17b430/kisah-perjalanan-insan-mokoginta-menjadi-muallaf>.

<sup>28</sup> Rifan Aditya, “Profil Ustaz Insan Mokoginta Terlengkap,” accessed January 21, 2024, <https://www.suara.com/news/2020/08/21/190827/profil-ustaz-insan-mokoginta-terlengkap?page=2>.

Da'i untuk berdakwah kepada sesama muslim ataupun non-muslim di Indonesia.<sup>29</sup>

*Kedua*, Ustadz Ipung Atria (Tangan kanan Pendiri sekaligus Pendakwah Muallaf Center Nasional Aya Sofya). Beliau adalah tangan kanannya Ustadz Insan Latif Syaukani Mokoginta yang ikut andil dalam pendirian lembaga Muallaf Center Nasional (MCN) Aya Sofya. Yang di awal kegiatannya salah satunya adalah dengan membuat website tentang Kristologi serta mengadakan kajian dan memberikan pengarahannya kepada masyarakat awam ataupun dengan masyarakat intelektual mengenai agama Islam dan Kristen.<sup>30</sup> Sehingga sangat membantu memperluas ilmu pengetahuan Kristologi dan menerapkannya di kehidupan terkhusus masyarakat yang menginginkan mendalami Kristologi, dan agar tidak salah paham mengenai kedua agama ini atau tidak memandang sebelah mata tentang agama Islam dan Kristen.

Disamping itu, ustadz ipung juga mengelola website Kristologi (sebelum terbentuk MCN Aya Sofya) dan juga membuat channel YouTube sebagai kanal tambahan untuk bersosial media serta menyampaikan hal lainnya. Di Channel tersebut berisi berbagai macam materi, pelajaran, serta pemahaman terkait tentang agama Islam, Kristen ataupun Yahudi. Seperti contoh materi tentang Yahudi di Israel yang menolak gerakan Zionisme, Dialog bersama masyarakat dan lain sebagainya. Hal ini tentu memberikan manfaat bagi kaum muda, maupun para orang tua yang ingin mendalami terkait Muallaf, Kristen, dan Yahudi.<sup>31</sup>

*Ketiga*, Ustadz Ahmad Kainama (Pendakwah Muallaf Center Nasional Aya Sofya dan Tokoh Kristologi Nasional). Beliau adalah sosok pendakwah sekaligus ahli dalam bidang Kristologi. Dimulai dari perjalanan hidup beliau, mencari kebenaran dan ketulusan hati yang dapat membawa seseorang kepada keputusan luar biasa. Awalnya Ustadz Ahmad Kainama adalah seorang pendeta yang taat serta mendalami Injil, Bible dll. Hingga pada akhirnya menjadi

---

<sup>29</sup> Insan LS. Mokoginta, *Pembelaan Spektakuler Muallaf Untuk Islam*, (Jawa barat: Yayasan dakwah Muallaf, 2019)

<sup>30</sup> Disampaikan dalam dua wawancara yaitu pada tanggal 6 Juni 2023 dan 6 Januari 2024 oleh beliau sendiri (Ustadz Ipung Atria)

<sup>31</sup> “(272) Ipung Atria - YouTube,” accessed January 30, 2024, <https://www.youtube.com/@IpungAtria/videos>.

Muallaf, karena meyakini jalan yang ia tempuh untuk mencari kebenaran.<sup>32</sup>

Ustadz Kainama sebelum memeluk Islam berkesempatan belajar tentang TNKH di Haiva secara resmi. Kemudian beliau mendalami apa itu Yesus yang benar, tidak dengan Yesus yang sebagai Tuhan atau Juru Selamat.<sup>33</sup>

Berkat pembelajaran Islam yang rajin oleh Ustadz Ahmad Kainama beliau aktif dan ikut serta dalam mensyahadatkan banyak orang Kristen. Beliau melakukan hal tersebut, untuk menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang benar, dan tidak ada kebenaran selain di Agama Islam.<sup>34</sup>

Dalam ceramahnya beliau sering menyampaikan beberapa nilai dan point penting mengenai kebenaran ajaran Islam. Serta menyandingkannya dengan ajaran agama lain yang perlu diluruskan agar tidak terjadi salah paham terhadap kepercayaan selain Islam tersebut.<sup>35</sup>

*Keempat*, Ustadzah Etika Noor, merupakan seorang murid dari Rabi Yahudi, dimana beliau mendalami ilmu tentang Yudhaisme (Judaism) atau ilmu tentang agama Yahudi. Menurut Ustadzah Etika Noor kebenaran itu tidak hanya bisa didapatkan melalui satu perspektif saja akan tetapi dengan berbagai pandangan serta perspektif agama lainnya.<sup>36</sup>

---

<sup>32</sup> Zhian Hibrizi, "Biografi Ustadz Ahmad Kainama - Pengetahuan," accessed January 30, 2024, <https://www.pengetahuan.id/biografi-ustadz-ahmad-kainama/>.

<sup>33</sup> Achmad Fazeri, "Ahmad Kainama: "Saya Bersyahadat Setelah Mempelajari Bibel"-Hidayatullah.Com, accessed January 30, 2024, <https://hidayatullah.com/berita/wawancara/2020/12/25/198134/ahmad-kainama-saya-bersyahadat-setelah-mempelajari-bibel.html>.

<sup>34</sup> Disampaikan ketika Webinar Kristologi pada tahun 2021 di Universitas Darussalam Gontor

<sup>35</sup> "(89) Ramadhan Membakar Kedzaliman Ustadz Ahmad Kainama - YouTube," accessed February 18, 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=xJuahx4eNA>.

<sup>36</sup> Webinar Nasional dalam rangka Faithful Day's Program Studi Studi Agama-agama Universitas Darussalam Gontor, dengan tema "Agama-agama Semit: Kitab Suci dan Pokok-pokok Ajaran" bersama dengan tokoh Yudhaisme: Ibu Eko Etika Noor, 03 Maret 2022, di Hall CIOS UNIDA Gontor

Ustadzah Etika Noor juga dikenal sebagai Apologet Muslim,<sup>37</sup> dimulai dari keluarga yang saling toleran pada tahun 90-an awal, karena apologet muslim ini hanya untuk bertahan (defense) saja terhadap konflik antar kedua pihak beragama terutama Islam-Kristen yang ada di Indonesia. Selain daripada untuk bertahan terhadap konflik, tentu perlu meluruskan antara keduanya, agar tidak berkelanjutan dan berdamai satu sama lainnya.

Selain ahli dalam bidang Yudhaisme (Judaism), beliau juga ahli dalam Kristologi serta cakupan lainnya yang memiliki kaitan dengan Yudhaisme dan Kristologi. Kelebihan mempelajari agama Yahudi ini adalah dapat mempelajari serta memahami bahasa Ibrani. Menurut beliau, mempelajari bahasa ibrani hanya untuk orang-orang yang memperdalam studi perbandingan agama, seperti kristologi. "Karena menjadi Kristolog ini sebenarnya kita dalam rangka dakwah. Sesuai dengan surat al-'Ankabut ayat 46" ujar beliau dalam sebuah wawancara.<sup>38</sup>

Adapun selain keempat tokoh diatas yang juga aktif dalam penyampaian dakwah dan juga ahli atau pakar di Kristologi.<sup>39</sup> Tokoh tersebut antara lain: Gus Mbhetik (Subandi T Sukoco), Aziz Penasia, Mr. Haris Tobing. Keempat tokoh dan beberapa tambahan tokoh lainnya diatas adalah mereka yang aktif di lembaga Muallaf Center Aya Sofya dan tidak pantang menyerah dalam Dakwah di seluruh wilayah Indonesia.

## Respon MCN Aya Sofya Terhadap Gerakan Kristenisasi

Maraknya gerakan Kristenisasi yang terjadi di Indonesia sangatlah kompleks mulai dari daerah perkotaan hingga daerah pelosok desa. Bahkan di zaman teknologi sekarang sudah beraksi di Internet. Ustadz Ipung Atria menyebutnya dengan istilah "Jalur

---

<sup>37</sup> "(292) PERJALANAN BUNDA ETIKA MENJADI APOLOGET MUSLIM || Graha An Nisa' - YouTube," accessed January 31, 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=maLxq4eB-TU&t=7s>.

<sup>38</sup> "Tidak Sembarang Orang Dapat Pelajari Bahasa Ibrani, Ini Kata...," accessed January 31, 2024, <https://langit7.id/read/27215/1/tidak-sembarang-orang-dapat-pelajari-bahasa-ibrani-ini-kata-pakar-1671084764>.

<sup>39</sup> Ustadz Ipung mengatakan, bahwa para Da'i-da'i yang tergabung dalam organisasi hanyalah sebagai wasilah dan para Kristolog saling bahu-membahu dalam menyampaian dakwah kepada siapapun itu.

Pemurtadan (Kristenisasi) kontemporer” yaitu permutadan lewat Internet. Yang dilakukan adalah dengan menurunkan para Misionaris untuk menyebarkan kesalahan paham tentang Allah dan Rasulullah SAW, bahkan sampai kepada hujatan. Dan yang paling marak adalah pemisahan pemahaman Yesus dan Isa A.S”<sup>40</sup> contohnya adalah seperti yang ditulis salah satu web mengenai Isa dan Yesus itu berbeda.<sup>41</sup>

Kristenisasi memiliki metode dan cara yang berbeda-beda. Salah satu contohnya adalah gerakan Kristenisasi di Indonesia yang dilakukan oleh Kiai Sadrach. Sadrach memfokuskan pada dua Aspek penting dari gerakan ini, yaitu pada aspek Ibadah dan Hubungan Sosial.<sup>42</sup> Dua aspek tersebut menjadi target utama Kiai Sadrach dalam menyebarkan inkulturasi agama Kristen kepada masyarakat Jawa.

Sebagai contoh kejadian Kristenisasi yang sering terjadi di Surabaya terletak di Kampung 1001 malam.<sup>43</sup> Warga kampung ini mayoritas adalah muslim, akan tetapi terdapat 3 Gereja yang aktif melakukan upaya Kristenisasi. Kegiatan tersebut dilakukan oleh dua Gereja disampaikan kepada penduduk mayoritas menengah kebawah, yaitu kalangan pemulung, orang miskin dst.

Melihat peristiwa ini, maka Muallaf Center Nasional Aya Sofya segera menanggapinya. Dengan melakukan observasi, dialog serta pengawalan dengan memberikan motivasi dari Dai dan Ahli

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan ustadz Ipung Atria dalam menyampaikan perihal dampak pemurtadan oleh para misionaris kontemporer melalui jalur internet.

<sup>41</sup> “Data Kitab Suci: Isa Dan Yesus Berbeda - Kompasiana.Com,” accessed February 10, 2024, <https://www.kompasiana.com/telokaspo/55001fa4813311c91afa70d8/data-kitab-suci-isa-dan-yesus-berbeda>.

<sup>42</sup> Muhammad Nur Rosyid dkk, “Menghidupkan Tradisi dan Kebudayaan dalam Kristenisasi Kiai Sadrach di Purworejo Jawa Tengah”, Jurnal Hikmah, Vol. 8. No. 2, 2022, hal. 192

<sup>43</sup> Sebuah kampung yang terletak di Kota Surabaya di bawah tol Dupak-Gresik. “Menilik Kampung 1001 Malam Surabaya, Hidup Di Bawah Kolong Tol,” accessed February 10, 2024, <https://www.merdeka.com/jatim/menilik-kampung-1001-malam-surabaya-hidup-di-bawah-kolong-tol.html>.

kepada masyarakat khususnya para Da'i dan Muallaf yang ada di lokasi tersebut.<sup>44</sup>

Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa Muallaf Center Nasional Aya Sofya selalu bersikap tanggap apabila mendapatkan panggilan dakwah terutama dari kampung atau desa yang terdampak gerakan Kristenisasi secara masif. Dengan perlengkapan dan persediaan secukupnya dan bekal argumentasi serta motivasi yang sesuai permasalahan, masalah tersebut dapat terselesaikan. Maka tidak jauh dari pola yang disebutkan diatas, yaitu Dakwah, Dialog, Diskusi beserta penyaluran Donasi apabila sangat membutuhkan dan tepat sasaran.

### Dakwah Dengan Media

Media merupakan hal utama dalam perkembangan suatu lembaga terkhusus lembaga dakwah. Maka perlu dijelaskan apa itu media dan bagaimana menjalankan media sebagai jalan dakwah? Dijelaskan bahwa Media dikenal sebagai alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya.<sup>45</sup>

Sedangkan Multimedia merupakan sebuah kumpulan dari media yang menjadi perantara untuk memberikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima.<sup>46</sup> Maka siring dengan berkembangnya zaman, para Ulama dan Da'i lebih mengutamakan dakwah melalui multimedia untuk menyampaikan pesan-pesan baik melalui berbagai macam wadah media di Indonesia. K.H Cholil Nafis selaku Ketua Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat mengajak kepada para pendakwah sekalian untuk memperkuat Dakwah lewat media sosial dalam agenda mengikuti perkembangan zaman.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> "(439) BERSAMA UST KAINAMA - MENYUSURI DESA YANG PENUH DENGAN KRISTENISASI - YouTube," accessed February 10, 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=baZe6qsqtW4>.

<sup>45</sup> "Pengertian, Jenis-Jenis, Serta Fungsi Media," accessed February 5, 2024, <https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media>.

<sup>46</sup> Jumaris, "Siyar Islam Melalui Musik di Era Sosial Media", hal. 86

<sup>47</sup> Slamet Riyadi & Erwan Sudiwijaya, "Peningkatan Ketrampilan Pengembangan Multimedia Kreatif untuk Dakwah, PROSIDING SEMNAS



Hal ini selaras dengan apa yang telah dilakukan oleh lembaga Muallaf Center Nasional Aya Sofya, dimana lembaga ini memiliki berbagai wadah di media seperti: Website, Instagram, Youtube, dan Facebook. Jalannya dakwah melalui wadah media ini tentu dengan menyampaikan pesan penting, informasi, pengetahuan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan lembaga Muallaf Center Aya Sofya maupun ajaran Islam dan hukum-hukum yang ada di dalamnya. Selain menyampaikan hal berkaitan dengan ajaran Islam, Media Muallaf Center Aya Sofya juga mendiskusikan terkait ajaran selain Islam siapakah Yesus itu bagi kalian umat Islam? Yesus itu menjadi siapa buat kita?<sup>48</sup> Dan pembahasan lainnya yang dapat dilihat melalui Channel Youtube MCN Aya Sofya.

Walaupun saat ini Muallaf Center Nasional Aya Sofya belum mempunyai media dakwah secara fisik seperti buku, majalah dll, tidak menyurutkan tekad dan semangat para da'i dan Ulama untuk tetap berdakwah. Ustadz Ipung mengatakan bahwa:

“Kami saat ini belum mempunyai media fisik untuk publikasi, akan tetapi kami akan berusaha terus aktif di internet atau media elektronik. Di YouTube, kami mengupload video setiap kali terdapat sebuah event ataupun dokumentasi kegiatan dakwah kami dan juga dakwah offline mulai kami tinggalkan. Karena sejak berkembangnya zaman teknologi hampir seluruh dakwah disampaikan secara online”.<sup>49</sup>

Perkataan ustadz Ipung diatas menunjukkan bahwa dengan kesederhanaan berdakwah saja mereka dapat menebarkan manfaat secara meluas sampai berbagai wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, media fisik tidak menjadi sebuah acuan kesuksesan suatu lembaga, akan tetapi yang menjadi acuan adalah seberapa aktif lembaga tersebut di masyarakat baik secara offline maupun online (daring).

---

PPM 2020 (Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19)”, Hal. 2020

<sup>48</sup> “(439) BINGUNG KETIKA USTADZ KAINAMA BERTANYA, ‘SIAPA YESUS BAGIMU?’ - YouTube,” accessed February 11, 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=sQLUxyOIYZo>.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ustadz Ipung mengenai Media pendukung Muallaf Center Nasional Aya Sofya yang sangat terbatas tapi tidak mengurangi semangat untuk berdakwah.

## Penanggulangan Gerakan Kristenisasi

Setidaknya dalam menanggulangi gerakan Kristenisasi, MCN Aya Sofia memiliki metode tersendiri yang bisa diterapkan secara individu maupun lembaga, akan tetapi metode saja tidak cukup, karena kunci utamanya dari dakwah ini adalah adalah *mau* atau *tidak*. Artinya sebaik apapun metodenya, apabila tidak ada kemauan untuk bergerak maka tidak ada gunanya. Karena pada saat ini zamannya adalah media sosial secara digital yang hampir semua orang saat ini memiliki gadget. Sehingga dakwah bisa dilakukan melalui handphone dengan mengirim teks, merekam suara, dan terus naik sampai membuat video. Selain itu bisa dengan masuk ke grup-grup debat, dan mengajak diskusi antar agama untuk mempelajari agama satu sama lain.<sup>50</sup> Tentunya dalam berdakwah harus membuat nyaman para pendengar agar tidak salah paham, sehingga orang tersebut tertarik dengan agama Islam.

Langkah selanjutnya adalah dengan memperluas dan mengembangkan jaringan yang dimiliki oleh MCN Aya Sofia. Muallaf Center Nasional Aya Sofya telah berkembang meluas ke berbagai wilayah di Indonesia dengan mendirikan cabang-cabang MCN Aya Sofya untuk berdakwah dan menjadi contoh serta motivasi bagi Muallaf dan umat Islam. Selain itu lembaga ini juga mengajak untuk senantiasa hijrah menjadi lebih baik dan berjuang bersama di jalan Allah dengan mengamalkan *amar ma'ruf naahi munkar* (mengajak kepada yang baik dan mencegah pada yang mungkar). Tercatat hingga saat ini Muallaf Center Nasional Aya Sofya memiliki cabang-cabang di berbagai daerah seperti di Sidoarjo, Surabaya, Bogor, Depok, hingga Manado.<sup>51</sup>

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan banyak sekali pemberdayaan Muallaf di kota-kota selain disebutkan diatas, seperti pembinaan Muallaf Suku Da'a, Suku Tau Taa Wana di

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ustadz Ipung mengenai metode dakwah yang kian turut berkembang mengikuti zaman, seperti zaman elektronik saat ini.

<sup>51</sup> "MCN AYA SOFYA | MUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYA MUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYA INDONESIA | Muallaf Center Aya Sofya Indonesia | Ustadz Insan LS Mokoginta."

Morowali Utara, Boolang Mongondow, Suku Tengger, Kalimantan, dst.<sup>52</sup>

Penyebaran cabang-cabang Muallaf Center Nasional Aya Sofya ini mempermudah para Da'i dan Ulama untuk menyampaikan dakwah dan membina Muallaf yang membutuhkan bimbingan/pembinaan. Selain itu, dengan cabang-cabang yang terbentuk dapat memberikan jaringan yang luas ke seluruh wilayah di Indonesia dan mencapai kedamaian serta kenyamanan antar umat beragama. Sebagai lembaga yang berkembang, tentu perlu tahapan dan konsistensi yang berlanjut untuk mewujudkan program-program yang telah direncanakan.

Setidaknya terdapat data-data dokumentasi gerakan kristenisasi serta pencegahannya yang dipublikasikan melalui sosial media di channel resmi MCN Aya Sofia:

<b>Data Jumlah Video Lembaga Muallaf Center Nasional Aya Sofya Mengenai Kristenisasi dan Pencegahannya</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Kategori Video / Judul Video</b>	<b>Link Video</b>
2022	Viral Pemurtadan Besar-Besaran di Ciranjang - Islam ditukar dengan Sawah	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=CGgcEKKCckY">https://www.youtube.com/watch?v=CGgcEKKCckY</a>
	Tidak ada kepedulian Umat Muslim, Gencarnya Kristenisasi di Pelosok	<a href="https://youtu.be/5X7S6KSBPuM?si=uXAxJihgn_P6GeIu">https://youtu.be/5X7S6KSBPuM?si=uXAxJihgn_P6GeIu</a>
	Bukti Pemurtadan Makin Gencar : Lewat Telepon ke Rumah-Rumah	<a href="https://youtu.be/PmN0sHcsd2M?si=tUfYNGYIMA6upsf0">https://youtu.be/PmN0sHcsd2M?si=tUfYNGYIMA6upsf0</a>
	Ustadz Kainama Berani Blak-blakan di depan para Pejabat Kristen dan Islam	<a href="https://youtu.be/W1-q-yFUbrU?si=SFYN-FakKQvCsBBm">https://youtu.be/W1-q-yFUbrU?si=SFYN-FakKQvCsBBm</a>

<sup>52</sup> "AYA SOFYA INDONESIA - MUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYA INDONESIA," accessed February 11, 2024, <https://ayasofya.id/aya-sofya-indonesia/>.

Bersama Ust Kainama - Menyusuri Desa yang penuh dengan Kristenisasi	<a href="https://youtu.be/baZe6qsqtW4?si=ShLEWVj1o8_ZpsvF">https://youtu.be/baZe6qsqtW4?si=ShLEWVj1o8_ZpsvF</a>
Kampung 1001 Malam - Kampung Muslim tempat Kristenisasi - Ust. Ahmad Kainama	<a href="https://youtu.be/SH813nqRXVo?si=BSpQjuuIrSKhsm4d">https://youtu.be/SH813nqRXVo?si=BSpQjuuIrSKhsm4d</a>
Masuk Islam lagi, Masuk Islam terus di Indonesia	<a href="https://youtu.be/B6IgPUQ-YRQ?si=4JhPfjH5c4RxDTsN">https://youtu.be/B6IgPUQ-YRQ?si=4JhPfjH5c4RxDTsN</a>
Adu Kecerdasan Islam vs Kristen: 4:0	<a href="https://youtu.be/6NTC2sau6Jk?si=8hrG6S_ApR6EfUpC">https://youtu.be/6NTC2sau6Jk?si=8hrG6S_ApR6EfUpC</a>
Sebab Masuk Gereja Sembarangan, Gadis ini akhirnya Masuk Islam	<a href="https://youtu.be/GiP61wPhLng?si=wxNQtm3c75ulsgld">https://youtu.be/GiP61wPhLng?si=wxNQtm3c75ulsgld</a>
Panas!! Bedah Pengalaman Total selama Tahunan menjadi Pendeta Part 1	<a href="https://youtu.be/ELiw8GbKQbM?si=DsG7ipRKfKlcs5di">https://youtu.be/ELiw8GbKQbM?si=DsG7ipRKfKlcs5di</a>

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwasanya Muallaf Center Nasional Aya Sofya telah melaksanakan berbagai macam program untuk pencegahan Kristenisasi atau kegiatan De-Kristenisasi, baik program dakwah, dialog maupun diskusi yang terdokumentasikan dalam sosial media. Dokumentasi dan publikasi dalam sosial media inilah merupakan salah satu metode MCN Aya Sofya dalam menanggulangi gerakan Krsitenisasi.<sup>53</sup>

<b>Data Jumlah Video Lembaga Mualaf Center Nasional Aya Sofya Mengenai Kristenisasi dan Pencegahannya</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Kategori Video / Judul Video</b>	<b>Link Video</b>
2023	Bulu Kuduk Ust Kainama sampai berdiri cerita tentang Siapa Yesus!	<a href="https://youtu.be/SobMuEJUD58?si=Sfa9MY7DyrnStHnX">https://youtu.be/SobMuEJUD58?si=Sfa9MY7DyrnStHnX</a>

<sup>53</sup> <https://www.youtube.com/@MUALAFCENTERAYASOFYA>

Satu per satu ujaran Elia Runtuh!! Dia tidak tahu apa-apa	<a href="https://youtu.be/xYMzljQmRqM?si=xx6dBIwjl_neBOZO">https://youtu.be/xYMzljQmRqM?si=xx6dBIwjl_neBOZO</a>
Ngeyel!! Pendeta juga tambunan tidak bisa menjawab Pertanyaan Syaikh Fariq Naik	<a href="https://youtu.be/zXo_Ce8GnJw?si=EfRrYgLr55lxghLj">https://youtu.be/zXo_Ce8GnJw?si=EfRrYgLr55lxghLj</a>
Yohana masuk Islam: Satu Masjid Meleleh Terharu	<a href="https://youtu.be/7HxVw7Ye-kk?si=TKolDDo0oGTskVBk">https://youtu.be/7HxVw7Ye-kk?si=TKolDDo0oGTskVBk</a>
Detik detik pertemuan Koh Agus Tan sebelum wafat	<a href="https://youtu.be/ruBvacrSoGY?si=r3YX0R5UYFn8sZ3l">https://youtu.be/ruBvacrSoGY?si=r3YX0R5UYFn8sZ3l</a>
Awalnya Diragukan! Debater Islam ini merujuk debater Kristen	<a href="https://youtu.be/n3JDoFMDxt4?si=7yc6tAxO0sF3wF6Y">https://youtu.be/n3JDoFMDxt4?si=7yc6tAxO0sF3wF6Y</a>
Sampai Menangis, respon Gadis Kristen masuk Islam setelah mencari 8 tahun	<a href="https://youtu.be/EdkNY66y57E?si=vquNUNMr5ROmEx6V">https://youtu.be/EdkNY66y57E?si=vquNUNMr5ROmEx6V</a>
Banjir Muallaf!! Banyak Gereja dijual: Banyak Pendeta Masuk Islam	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=3MmMUdZ3qj4">https://www.youtube.com/watch?v=3MmMUdZ3qj4</a>

Dalam data tersebut menunjukkan bahwa Muallaf Center Nasional Aya Sofya telah menyebarkan dan menyerukan kebenaran kepada masyarakat di Indonesia. Walaupun perlu adanya sedikit perdebatan antara pemuka agama lain (Kristen), akan tetapi para Ulama' dan Da'i yang ikut serta dalam debat tersebut mampu mengalahkan argumentasi pemuka agama Kristen. Sehingga terbukalah pikiran dan pengetahuan mereka seputar agama Islam. Selain itu MCN Aya Sofya juga menyambut dan membimbing para calon Muallaf yang datang secara berkala maupun tidak. Sehingga terlihat di tahun 2023 bahwa Muallaf Center Nasional Aya Sofya memiliki banyak kegiatan dan program-program yang terlaksana di

berbagai wilayah di Indonesia untuk pencegahan Kristenisasi atau kegiatan De-Kristenisasi.<sup>54</sup>

Data Jumlah Video Lembaga Mualaf Center Nasional Aya Sofya Mengenai Kristenisasi dan Pencegahannya		
Tahun	Kategori Video / Judul Video	Link Video
2024	Duel Malam ini!! Debat Islam vs Kristen - Siapakah yang Tersungkur?	<a href="https://youtu.be/bX2KRkig2gc?si=dF9364BFnqkLgLsT">https://youtu.be/bX2KRkig2gc?si=dF9364BFnqkLgLsT</a>
	Gempar!! Gelombang Tsunami Mualaf orang-orang Ambon	<a href="https://youtu.be/98cLruPV7DY?si=JKTieMdEG7R38ZLH">https://youtu.be/98cLruPV7DY?si=JKTieMdEG7R38ZLH</a>
	Sekeluarga di Subang Jabar total Masuk Islam	<a href="https://youtu.be/V99Y2BhEdnw?si=vmXDYzVF3UTwUZAp">https://youtu.be/V99Y2BhEdnw?si=vmXDYzVF3UTwUZAp</a>
	Akhirnya, sekeluarga itu masuk Islam	<a href="https://youtu.be/W2qLi7anz-k?si=MeurPDw2Kp8R7DDL">https://youtu.be/W2qLi7anz-k?si=MeurPDw2Kp8R7DDL</a>

Pada tahun 2024 Muallaf Center Nasional Aya Sofia tetap aktif dalam menyampaikan dakwahnya baik secara offline maupun online. Walaupun baru masuk di tahun 2024, kemajuan ini menunjukkan lembaga MCN Aya Sofya tetap konsisten menyampaikan dakwah dan kebenaran kepada masyarakat sekitar. Sehingga dapat dikatakan lembaga ini sebagai lembaga yang *“Tidak pernah/akan mati”* karena program-program yang lampau tetap dikerjakan dengan seksama dan di estafetkan kepada penerus-penerusnya.<sup>55</sup>

Dan dari ketiga tabel diatas (2022-2024) dapat dikatakan bahwa, Muallaf Center Nasional Aya Sofya tetap berdiri tegak, dan konsisten menyampaikan kebenaran. Selain itu, program-program yang telah dilaksanakan pada 2022 tetap dikerjakan hingga 2024 secara bertahap, dan meng-estafetkan program yang terlaksana kepada generasi ke-generasi. Maka lembaga ini, tetap eksis dan tetap

<sup>54</sup> <https://www.youtube.com/@MUALAFCENTERAYASOFYA>

<sup>55</sup> <https://www.youtube.com/@MUALAFCENTERAYASOFYA>

berjalan seperti yang telah ditetapkan, dari program pembinaan, dialog, diskusi dan advokasi kepada Muallaf dan selain muallaf. Sehingga gerakan De-Kristenisasi dapat terwujud dengan berjalannya waktu, dan mencegah gerakan negatif yang datang tidak diketahui waktunya.

Untuk menanggulangi Kristenisasi, saat ini kami masih menggunakan metode 3D, yaitu Dakwah, Dialog dan Diskusi. Mengapa menggunakan tiga hal tersebut? Karena apabila dari salah satu tiga pola tersebut belum diterima, maka bisa menggunakan dua diantara ketiga pola tersebut.

## Kesimpulan

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwasanya gerakan Kristenisasi merupakan gerakan massif di Indonesia. Gerakan Kristenisasi atau Misi Kristenisasi sendiri memiliki dasar ajaran atau tinjauan kitab suci Bible. Dari penjelasan Sejarah, doktrin, motif dan gerakan Kristenisasi yang terjadi di Indonesia maupun di Eropa, dapat dilihat bahwa Agama Kristen memang mempunyai sifat yang ekspansif.

Melihat gerakan Kristenisasi yang masif saat ini, Muallaf Center Nasional Aya Sofya hadir untuk menanggulangi gerakan tersebut dengan berbagai upaya, diantaranya adalah:

*Pertama*, MCN Aya Sofia menggait para Dai dan Pakar dalam bidang studi agama-agama, khususnya dalam bidang kristologi dan judhaisme. Para dai dan pakar ini memiliki peran penting dalam pembinaan para Muallaf serta penanggulangan gerakan kristenisasi melalui ilmu, pengetahuan dan pemahaman melalui kajian studi agama-agama.

*Kedua*, upaya lain yang dilakukan oleh MCN Aya Sofia adalah dengan dakwah melalui media. MCN Aya sofia memiliki berbagai wadah di sosial media seperti: Website, Instagram, Youtube, dan Facebook. Jalannya dakwah melalui wadah media ini tentu dengan menyampaikan pesan penting, informasi, pengetahuan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan lembaga Muallaf Center Aya Sofya maupun ajaran Islam dan hukum-hukum yang ada di dalamnya, serta dialog dan diskusi seputar kristologi atau ajaran di luar Islam. Sehingga terbentuknya pola yang terangkum dalam 3D yaitu: Dakwah, Dialog, dan Diskusi.

*Ketiga*, Untuk menanggulangi Kristenisasi, hingga saat ini MCN Aya Sofia masih menggunakan metode 3D, yaitu Dakwah, Dialog dan Diskusi. Alasan metode ini masih dipertahankan adalah karena apabila dari salah satu tiga pola tersebut belum diterima, maka bisa menggunakan dua diantara ketiga pola tersebut. Selain itu dalam berdakwah tentunya harus membuat nyaman para pendengar agar tidak salah paham, sehingga orang tersebut tertarik dengan agama Islam.

## Daftar Pustaka

- Muhammad Hafil. "Kisah Perjalanan Insan Mokoginta Menjadi Mualaf | Republika Online." Accessed January 21, 2024. <https://khazanah.republika.co.id/berita/qff17b430/kisah-perjalanan-insan-mokoginta-menjadi-mualaf>.
- Rifan Aditya. "Profil Ustadz Insan Mokoginta Terlengkap." Accessed January 21, 2024. <https://www.suara.com/news/2020/08/21/190827/profil-ustaz-insan-mokoginta-terlengkap?page=2>.
- Zhian Hibrizi. "Biografi Ustadz Ahmad Kainama - Pengetahuan." Accessed January 30, 2024. <https://www.pengetahuan.id/biografi-ustadz-ahmad-kainama/>.
- “(89) Ramadhan Membakar Kedzaliman Ustadz Ahmad Kainama - YouTube.” Accessed February 18, 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=xJucahx4eNA>.
- “(227) LIVE PERDANA BPK. DANTJE MUMEK - Setiap Hari Rumahnya Didatangi Pendeta Diajak Kembali - YouTube.” Accessed January 26, 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=fbtBTYIY0Uk>.
- “(272) Ipung Atria - YouTube.” Accessed January 30, 2024. <https://www.youtube.com/@IpungAtria/videos>.
- “(292) PERJALANAN BUNDA ETIKA MENJADI APOLOGET MUSLIM || Graha An Nisa’ - YouTube.” Accessed January 31, 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=maLxq4eB-TU&t=7s>.



- “(439) BERSAMA UST KAINAMA - MENYUSURI DESA YANG PENUH DENGAN KRISTENISASI - YouTube.” Accessed February 10, 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=baZe6qsqtW4>.
- “(439) BINGUNG KETIKA USTADZ KAINAMA BERTANYA, ‘SIAPA YESUS BAGIMU?’ - YouTube.” Accessed February 11, 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=sQLUxyOIYZo>.
- “AYA SOFYA INDONESIA - MUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYA INDONESIAMUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYA INDONESIA.” Accessed February 11, 2024. <https://ayasofya.id/aya-sofya-indonesia/>.
- “Data Kitab Suci: Isa Dan Yesus Berbeda - Kompasiana.Com.” Accessed February 10, 2024. <https://www.kompasiana.com/telokaspo/55001fa4813311c91afa70d8/data-kitab-suci-isa-dan-yesus-berbeda>.
- “GERAKAN KRISTENISASI GAYA BARU DI INDONESIA Tabligh.Id Default - Tabligh.Id Default - GERAKAN KRISTENISASI GAYA BARU DI INDONESIA Default Tabligh.Id.” Accessed December 11, 2023. <https://tabligh.id/gerakan-kristenisasi-gayabaru-diindonesia-part1/>.
- “HAGIA SOPHIA (AYASOFYA) - UNKRIS.” Accessed December 31, 2023. [http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Hagia-Sophia\\_56518\\_p2k-unkris.html](http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Hagia-Sophia_56518_p2k-unkris.html).
- “MCN AYA SOFYA | MUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYAMUALAF CENTER NASIONAL AYA SOFYA INDONESIA | Mualaf Center Aya Sofya Indonesia | Ustadz Insan LS Mokoginta.” Accessed December 11, 2023. <https://ayasofya.id/>.
- “Menilik Kampung 1001 Malam Surabaya, Hidup Di Bawah Kolong Tol.” Accessed February 10, 2024. <https://www.merdeka.com/jatim/menilik-kampung-1001-malam-surabaya-hidup-di-bawah-kolong-tol.html>.

“Pengertian, Jenis-Jenis, Serta Fungsi Media.” Accessed February 5, 2024.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media>.

“Sejarah Masuknya Kristen Ke Indonesia, Dimulai Sejak Abad Ke-16 | Kumparan.Com.” Accessed December 11, 2023.

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/sejarah-masuknya-kristen-ke-indonesia-dimulai-sejak-abad-ke-16-1vmT8JGDyC2>.

“Sekilas Mengenal Kekristenan Dan Strategi Kristenisasi Di Indonesia - PUSAT TARJIH MUHAMMADIYAH.” Accessed December 11, 2023. <https://pusattarjih.uad.ac.id/sekilas-mengenal-kekristenan-dan-strategi-kristenisasi-di-indonesia/>.

“Tidak Sembarang Orang Dapat Pelajari Bahasa Ibrani, Ini Kata...”

Accessed January 31, 2024.

<https://langit7.id/read/27215/1/tidak-sembarang-orang-dapat-pelajari-bahasa-ibrani-ini-kata-pakar-1671084764>.

<https://www.youtube.com/@MUALAFCENTERAYASOFYA>